

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Program Kerja Praktek**

Perkembangan Teknologi dari waktu ke waktu semakin cepat, hal itu membuat pekerjaan manusia menjadi lebih efisien dan efektif di berbagai bidang. Teknologi merupakan alat bantu yang sering digunakan dalam segala bidang. Peran serta teknologi dalam pengelolaan informasi membuat pengelolaan informasi menjadi semakin mudah sehingga informasi yang didapat berkualitas. Informasi yang berkualitas sangat penting bagi perusahaan agar meningkatkan produktifitas, menghemat biaya dan menghemat waktu.

Diterapkannya teknologi informasi di suatu bidang, bertujuan untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan efektifitas dari suatu sistem yang mendukung setiap kegiatan operasional di bidang tersebut. Agar hal tersebut bisa terwujud di perlukannya suatu sistem informasi yang dapat melakukan proses pengolahan data yang cepat dan efisien serta dapat menunjang setiap prosedur kegiatan dari suatu sistem agar lebih efektif.

Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre adalah program kerja pemerintahan yang di selenggarakan di setiap Provinsi di Indonesia sejak tahun 2016. Di Lampung Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre berada di Jl.Z.A. Pagar Alam No. Raja Basa Bandar Lampung yang menjual hasil petani beras lokal, selain beras Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre Provinsi Lampung juga menjual bawang merah, bawang putih, minyak, gula, telur, daging ayam, daging sapi, cabai merah keriting, cabai merah rawit.

Ditengah wabah yang sedang terjadi saat ini, masyarakat harus meminimalisir kontak fisik dengan orang lain dan selalu menjaga protokol kesehatan sehingga mengalami kesulitan dalam beraktifitas. Salah satu aktifitas yang sangat sulit dilakukan adalah memenuhi kebutuhan pokok. Masyarakat enggan pergi berbelanja karena harus

berdasarkan. Hal ini turut mempengaruhi penjualan yang terjadi di Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre.

Oleh karena itu untuk mengatasi masalah yang terjadi pada Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre perlu di rancangnya sistem informasi yang efektif dan efisien yang berhubungan dengan sistem informasi e-katalog, agar dapat mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan.

## **1.2 Ruang Lingkup Program Kerja Praktek**

Agar pembahasan kerja praktek dapat secara maksimal dan dibahas sesuai dengan objek dan permasalahan yang ada maka dibuat beberapa ruang lingkup / batasan kerja praktek. Adapun batasan kerja praktik yang akan dibahas pada laporan ini adalah :

1. Lokasi kerja praktik yang dilaksanakan di Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Pada Bagian Ketersediaan dan Distribusi Pangan.
2. Waktu kerja praktik yang dilaksanakan pada 20 Juli 2020 s.d 15 Agustus 2020.
3. Kerja praktik ini hanya membahas tentang perancangan sistem informasi e-katalog Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Program Kerja Praktek**

### **Tujuan Program Kerja Praktek**

1. Sebagai gambaran menghadapi lingkungan kerja yang sesungguhnya.
2. Menambah pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja di perusahaan profesional.
3. Dengan adanya Perancangan Sistem Informasi E-Katalog Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre Provinsi Lampung dapat memberi kemudahan untuk Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan dan Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura serta masyarakat dalam mengakses Informasi ketersediaan barang yang ada di Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre.

### **1.3.1 Manfaat Program Kerja Praktek**

#### **1. Bagi Peneliti**

- Sebagai Penerapan Ilmu yang sudah didapat selama Kuliah.
- Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman di dunia kerja

#### **2. Bagi Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre**

Memudahkan Karyawan Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre menginformasikan ketersediaan barang ke masyarakat.

#### **3. Bagi Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan**

Mempermudah mengamati perkembangan Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Center tanpa perlu mengunjungi secara langsung.

#### **4. Bagi Masyarakat**

Mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi ketersediaan barang tanpa perlu melakukan interaksi secara langsung.

### **1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Waktu Pelaksanaa**

Tempat pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan di Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Bagian Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan, Bandar Lampung yang dimulai tanggal 20 Juli - 15 Agustus 2020, Waktu pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh instansi yang bersangkutan mulai pukul 07.30-16.00 WIB.

### **1.5 Sistematis Penulisan**

Penulisan laporan kerja praktek ini dibagi dalam 5 bagian, masing-masing dalam sub bagian, diantaranya :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Ruang Lingkup, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, serta Sistematika Penulisan.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, bidang usaha, divisi atau departemen tempat kerja Praktek.

### **BAB III PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK**

Bab ini menjelaskan tentang yang telah dilakukan mahasiswa selama mengerjakan Kerja Praktek

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

menjelaskan dengan detil beberapa hasil pekerjaan yang penulis kerjakan selama melakukan Kerja Praktek.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang di dapat setelah menganalisis. Kesimpulan dari apa yang di bahas, di lanjutkan dengan saran-saran untuk mencapai suatu hasil akhir yang baik.

### **LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

**Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura** pada awalnya merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Selatan yang dibentuk berdasarkan UU No.5 Tahun 1959 yang berada di Provinsi Lampung dengan nomenklatur Dinas Pertanian Tanaman Pangan Rakyat Kabupaten Dati II Lampung.

Terhitung sejak tanggal 1 Januari 1964 berdasarkan UU Nomor 14 tahun 1964 maka dibentuklah Dati I Lampung yang meliputi wilayah Dati II Lampung Tengah, Dati II Lampung Selatan, Dati II Lampung Utara dan Kota Madya Tanjung Karang Teluk Betung. Oleh karena itu maka status Dinas Pertanian Tanaman Pangan Rakyat meningkat menjadi Dinas Pertanian Rakyat Lampung dengan struktur organisasi sebagai berikut Kepala Dinas, Wakil Kepala Dinas, Bagian Tata Usaha, Bagian Teknik, Bagian Sosial, Bagian Produksi, Bagian Penyuluhan, Bagian Bina Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Atas dan Sekolah Usaha Tani Pekalongan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Lampung Nomor 17 Tahun 2000 tanggal 29 Desember 2000 Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Lampung kembali berubah menjadi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura.

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka Organisasi Perangkat Daerah mengalami perubahan kewenangan sehingga nomenklatur maupun struktur organisasi OPD perlu disesuaikan. Perubahan tersebut ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Lampung Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Propinsi Lampung dan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 82 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Lampung dan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) pada Dinas Daerah Provinsi Lampung maka Dinas Pertanian, Tamaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Lampung ditetapkan menjadi Dinas Tamaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Lampung hingga sekarang.

Pada akhir 2019 Salah satu janji kerja Arinal - Nunik selaku Gubernur dan Wakil Gubernur, yaitu mewujudkan Kualitas Birokrasi yang Profesional dalam rangka Meningkatkan dan Pemerataan Pelayanan Publik. Salah satu langkah yang harus dilakukan dalam mewujudkan Kualitas Birokrasi yang Profesional adalah dengan menata kelembagaan dan kepegawaian.

Menurut Gubernur Arinal, Penataan tersebut ialah karena adanya kebijakan menggabungkan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sehingga diharapkan dapat menjadi organisasi yang miskin struktur dan kaya fungsi. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung serta Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Lampung secara resmi telah bergabung dan menjadi Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung.

Setelah dilakukan penggabungan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Gubernur Lampung Arinal Djunaidi melantik 11 Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintah Provinsi Lampung, di Ruang Abung, Balai Keratun, Komplek Kantor Gubernur Lampung.

Dalam pelantikan tersebut, Kusnardi selaku jabatan lama Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, setelah dilakukan pelantikan menjabat sebagai Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Holtikultura Provinsi Lampung.

Pelantikan ini sendiri berdasarkan surat keputusan (SK) Gubernur nomor : 821.21/001/VI.04/2020 tanggal 2 Januari 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dari dan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Lampung..

## 2.2 Visi & Misi







### VISI DAN MISI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2019-2024



#### VISI : RAKYAT LAMPUNG BERJAYA

MISI	MISI
Misi-1:	Menciptakan kehidupan yang religius (agamis), berbudaya, aman dan damai.
Misi-2	Mewujudkan "good governance" untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan publik.
misi-3	Mengembangkan upaya perlindungan anak, pemberdayaan perempuan dan kaum difabel.
Misi-4	Mengembangkan infrastruktur guna meningkatkan efisiensi produksi dan konektivitas wilayah.
Misi-5	<b>Membangun kekuatan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan wilayah perdesaan yang seimbang dengan wilayah perkotaan.</b>
Misi-6	Mewujudkan pembangunan daerah berkelanjutan untuk kesejahteraan bersama.

### JANJI KERJA GUBERNUR "RAKYAT LAMPUNG BERJAYA" BIDANG PERTANIAN

	<b>Kartu Petani Berjaya (KPB).</b> Kepastian mendapatkan benih/bibit, pupuk, pestisida dan insektisida secara tepat waktu. Kepastian pasar produk pertanian dengan harga yang menguntungkan para petani. Bantuan permodalan dalam bentuk KUT. Beasiswa bagi anak petani yang berprestasi dan Jaminan sosial bagi petani lansia.
	<b>Bea-mahasiswa Pertanian</b> yang disediakan khusus bagi mahasiswa yang berprestasi dalam upaya mendorong minat generasi muda pada bidang pertanian.
	Mencegah dan memberantas <b>peredaran pupuk palsu.</b>
	<b>Meningkatkan daya saing kopi, kakao dan komoditas unggulan lainnya (jagung, singkong, udang)</b> melalui penerapan teknologi produksi, pengembangan industri hilir, serta perluasan pasar dalam negeri.
	LAMPUNG KAYA FESTIVAL, FESTIVAL TAHUNAN AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
	LAMPUNG sebagai PUSAT INKUBASI TANAMAN NUSANTARA

## 2.3 Bidang Usaha/Kegiatan Utama Perusahaan

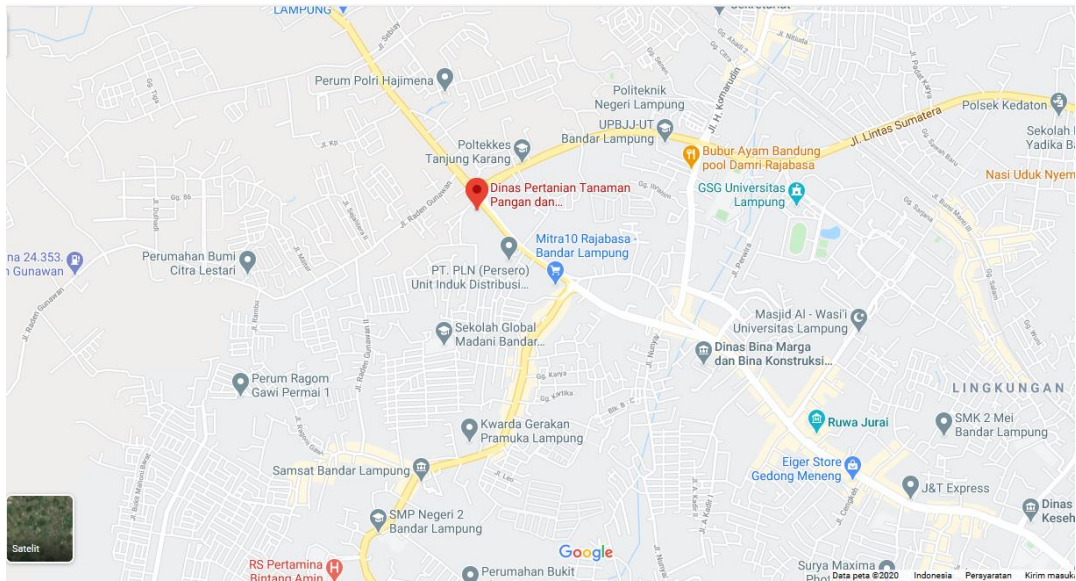
Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura merupakan salah satu Dinas yang bergerak di sektor pertanian. Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura memiliki 5 Bidang di dalamnya yaitu :

- 1) Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan
- 2) Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan
- 3) Bidang Tanaman Pangan

- 4) Bidang Hortikultura
- 5) Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Penelitian yang dilakukan khususnya pada Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan sendiri yakni Bagian dari Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura yang merupakan bagian penting yang menjaga kualitas pangan yang tersebar agar tetap stabil.

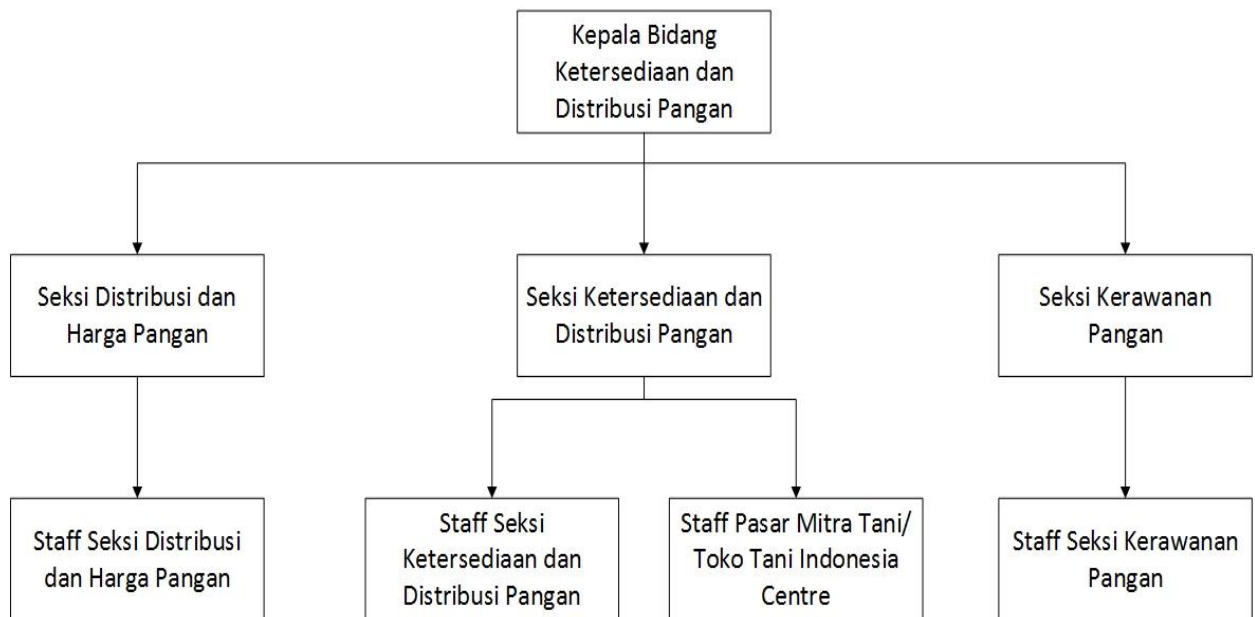
## 2.4 Lokasi Perusahaan



**Gambar 2.1 Lokasi Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman pangan dan hortikultura melalui Google Map**



## 2.5 Struktur Organisasi



**Gambar 2.2 Struktur Bagian Ketersediaan dan Distribusi Pangan**

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN PERUSAHAAN**

#### **3.1 Analisa Permasalahana yang Dihadapi oleh Perusahaan**

Pada analisis masalah ini Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre mengalami kesulitan, karena pada masa pandemi seperti ini harus meminimalisir kontak fisik, sehingga mempengaruhi penjualan yang terjadi di Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre. Maka Perlu di buat-nya sebuah Perancangan Sistem Informasi E-Katalog agar masyarakat bisa mendapatkan informasi tentang ketersediaan barang di Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre.

##### **3.1.1 Temuan Masalah**

Studi kasus yang digunakan pada penelitian ini yaitu pada bagian Ketersediaan dan Distribusi Pangan Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura. Pada Bagian Ketersediaan yang berfungsi sebagai bagian yang mengawasi persebaran bahan pokok ke masyarakat, dan pada temuan masalah yang saya temui bahwa masyarakat masih melakukan pembelian secara langsung dan tidak tertib, banyak masyarakat mengabaikan protokol kesehatan dan berdesak-desakan, sehingga cukup berbahaya ditengah pandemi seperti ini, Perlu adanya Sistem yang mempermudah masyarakat mendapatkan Informasi mengenai ketersediaan barang yang ada di Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre.

#### **Diagram Arus Dokumen (DAD) sistem Pengelolaan Stok Gudang yang Sedang Berjalan :**

Dari penjabaran sistematika pengaksesan data sistem Pengelolaan Stok Gudang dengan digambarkan dalam DAD (diagram alur dokumen). Flowchart adalah sebuah bagan atau diagram yang menunjukkan langkah - langkah proses (intruksi) suatu program melalui simbol - simbol grafis dengan urutan tahapannya dihubungkan dengan tanda panah. Flowchart atau diagram alir ini merupakan sebuah ilustrasi atau penggambaran

penyelesaian masalah suatu rancangan sistem. Berikut ini Tabel simbol - simbol grafis standart yang sering digunakan dalam menyusun sebuah flowchart.

### **3.1.2 Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah adalah :

1. Bagaimana Rancangan Sistem Informasi E-Katalog Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre di Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura yang sudah Berbasis Website.

### **3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah**

Dalam uraian perumusan masalah diatas maka solusi untuk memecahkan masalah tersebut dengan merancang Sistem Informasi E-Katalog Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre di Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan Sistem Informasi yang sudah terkomputerisasi yang berbasis website, proses pada Sistem tersebut akan di pegang oleh Bagian Administrasi selaku end user yang akan bertugas untuk menginput, Memperbarui dan juga menghapus data yang ada di sistem baru. Sehingga dengan sistem baru akan memberikan kemudahan bagi staff yang ada di bagian Ketersediaan dan Distribusi Pangan Untuk mengakses data ketersediaan yang adad di Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre.

## **3.2 Landasan Teori**

### **Konsep Dasar Sistem**

pengertian sistem menurut Romney dan Steinbart (2015:3): Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiridari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Pengertian sistem menurut Anastasia Diana & Lilis Setiawati (2011:3), Sistem merupakan “serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu”.

Definisi sistem menurut Mulyadi (2016:5), Sistem adalah “suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan suatu kegiatan pokok perusahaan.

### **Karakteristik Sistem**

Suatu sistem mempunyai beberapa karakteristik, yaitu:

1. Komponen Sistem (*Components*)

Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian sistem, yang mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem keseluruhan.

2. Batas Sistem (*Boundary*)

Batas sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environments*)

Lingkungan luar (*environments*) dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan merugikan sistem.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

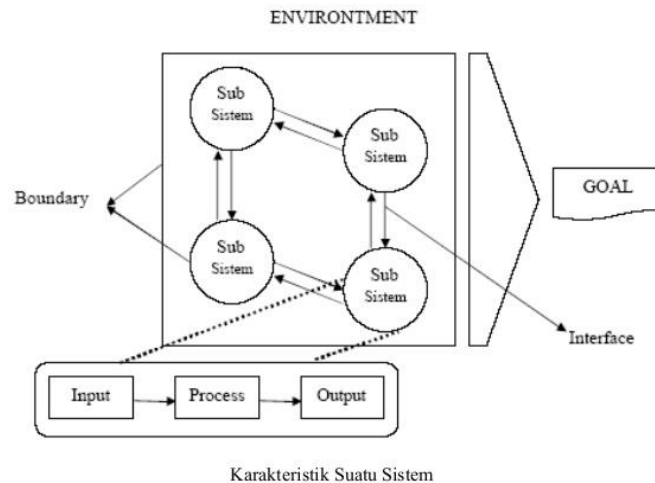
Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan susbsistem lainnya sehingga memungkinkan sumber-sumber daya mengalir antara subsistem yang satu dengan yang lain.

5. Masukan Sistem (*Input*)

Masukan (*input*) adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*).

6. Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran (*output*) adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem.



**Gambar 3.1 Karakteristik Sistem**

(Sumber : <https://nilamrosfalina.wordpress.com/2017/10/18/karakteristik-sistem-informasi-manajemen/>)

7. Pengolah Sistem (*Process*)

Pengolah Sistem merupakan bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran Sistem (*Objectives*)

Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

**Klasifikasi Sistem**

Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lainnya. Karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi, maka sistem dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis. Berikut klasifikasi sistem menurut para ahli.

Menurut Agus Mulyanto (2009:8) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Sistem dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Sistem abstrak (*abstract system*) dan sistem fisik (*physical system*). Sistem abstrak (*abstract system*) adalah sistem yang berupa pemikiran atau gagasan

yang tidak tampak secara fisik. Sedangkan sistem fisik (physical system) adalah sistem yang ada secara fisik dan dapat dilihat dengan mata.

- Sistem alamiah (natural system) dan sistem buatan manusia (human made system). Sistem alamiah adalah sistem yang keberadaannya terjadi karena proses alam, bukan buatan manusia. Sedangkan sistem buatan manusia (human made systems) adalah sistem yang terjadi melalui rancangan atau campur tangan manusia.
- Sistem tertentu (deterministic system) dan sistem tak tentu (probabilistic system). Sistem tertentu (deterministic systems) yaitu sistem yang operasinya dapat diprediksi secara cepat dan interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti. Sedangkan sistem tidak tentu (probabilistic systems) yaitu sistem yang hasilnya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
- Sistem tertutup (closed system) dan sistem terbuka (open system). Sistem tertutup (closed systems) yaitu sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan di luar sistem. Sistem ini tidak berinteraksi dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan luar. Sistem ini juga bekerja secara otomatis tanpa adanya campur tangan dari pihak luar. Dalam kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada hanyalah sistem yang relatif tertutup (relative closed system). Sistem relatif tertutup biasanya mempunyai masukan dan keluaran yang tertentu serta tidak terpengaruh oleh keadaan di luar sistem. Sedangkan sistem terbuka (open system) adalah sistem yang berhubungan dengan lingkungan luar dan dapat terpengaruh dengan keadaan lingkungan luar. Sistem terbuka menerima input dari subsistem lain dan menghasilkan output untuk subsistem lain. Sistem ini mampu beradaptasi dan memiliki sistem pengendalian yang baik karena lingkungan luar yang bersifat merugikan dapat mengganggu jalannya proses di dalam sistem.

### **Informasi**

Menurut Abdul Kadir dan Mc Fadden, informasi merupakan data yang telah diproses. Pemrosesan data tersebut dilakukan sedemikian rupa sehingga data yang telah diproses tersebut dapat meningkatkan pengetahuan orang yang menerima dan menggunakannya..

## **Data**

Berikut merupakan kumpulan pengertian mengenai data menurut para ahli:

1. Bernard (2012 : p130)

Menurutnya data adalah fakta kasar mengenai orang, tempat, kejadian dan sesuatu yang penting diorganisasikan.

2. Williams dan Sawyer (2007 : p25)

Menurutnya data terdiri dari fakta-fakta dan angka-angka yang diolah menjadi informasi.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa data adalah sekumpulan fakta ataupun angka dan dapat diolah menjadi informasi yang berguna.

## **Jenis-jenis Data**

Jenis-jenis data berdasarkan pengambilan data antara lain adalah sebagai berikut :

1. Primer

Data primer adalah secara langsung diambil dari objek / obyek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi

2. sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial.

## **Teknologi informasi**

Menurut Miarso (2007 : 62). Teknologi adalah proses yang meningkatkan nilai tambah, proses tersebut menggunakan atau menghasilkan suatu produk , produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada, dan karena itu menjadi bagian integral dari suatu sistem.

Teknologi informasi adalah sepearangkat alat yang membantu anda berkerja dengan informasi dan melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan pemrosesan informasi (Haaq & Keen,1996).

## **Website**

Menurut Rohi Adulloh,(2016) Website atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnyayangdisediakan melalui jalur internet. Lebih jelasnya,websitemerupakan halaman-halaman yang berisi informasi yang ditampilkan oleh browser seperti Mozilla Firefox, Google Chrome atau yang lainnya

### **3.3 Rancangan program yang akan dilakukan**

#### **Metode yang digunakan**

##### **Model ‘Air Terjun’ (Waterfall)**

Menurut Pressman (2015:42), model waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Nama model ini sebenarnya adalah “Linear Sequential Model”. Model ini sering disebut juga dengan “classic life cycle” atau metode waterfall. Model ini termasuk ke dalam model generic pada rekayasa perangkat lunak dan pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce sekitar tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak dipakai dalam Software Engineering (SE). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.

#### **Tahap-tahap metode Waterfall**

##### **1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak**

Pengumpulan kebutuhan untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak sehingga dapat dipahami kebutuhan dari user.

##### **2. Desain**

Desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka dan prosedur pengkodean.

##### **3. Pembuatan Kode Program**

Hasil tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

##### **4. Pengujian**



Pengujian fokus pada perangkat lunak dari segi logik dan fungsional serta memastikan bahwa semua bagian sudah diuji sehingga keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

#### **5. Pendukung atau Pemeliharaan**

Dikarenakan adanya perubahan ketika sudah dikirimkan ke-user. Perubahan dapat terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian.

#### **Keunggulan dan Kelemahan Metode Waterfall**

Metode pengembangan waterfall mempunyai keunggulan dalam membangun dan mengembangkan suatu sistem, antara lain:

1. Kualitas dari sistem yang dihasilkan akan baik. Ini dikarenakan oleh pelaksanaannya secara bertahap. Sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu.
2. Dokumen pengembangan sistem sangat terorganisir, karena setiap fase harus terselesaikan dengan lengkap sebelum melangkah ke fase berikutnya. Jadi setiap fase atau tahapan akan mempunyai dokumen tertentu.

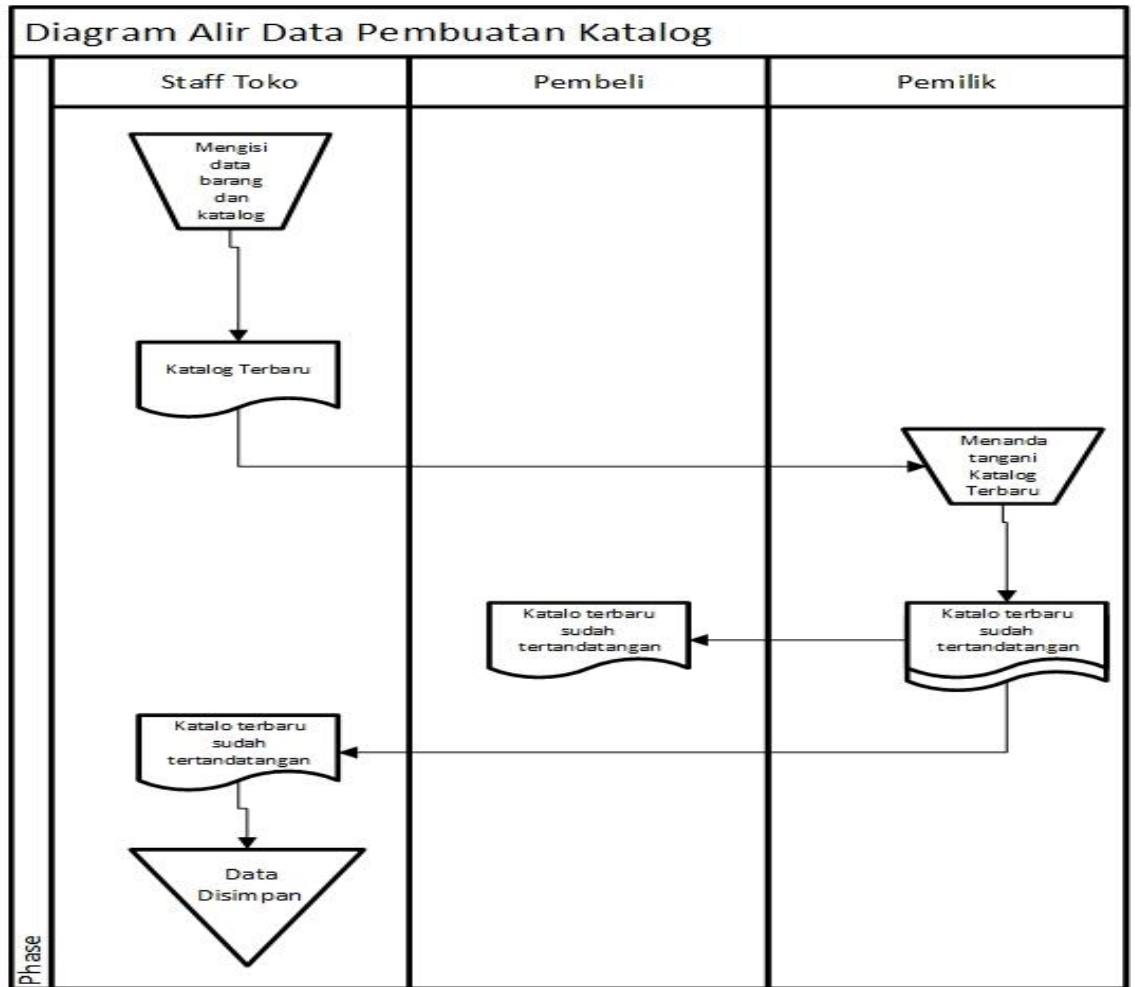
Dalam proses membangun dan mengembangkan suatu sistem, metode waterfall mempunyai beberapa kelemahan, antara lain:

1. Diperlukan majemen yang baik, karena proses pengembangan tidak dapat dilakukan secara berulang sebelum terjadinya suatu produk..
2. Kesalahan kecil akan menjadi masalah besar jika tidak diketahui sejak awal pengembangan.
3. Pelanggan sulit menyatakan kebutuhan secara eksplisit sehingga tidak dapat mengakomodasi ketidakpastian pada saat awal pengembangan

#### **Rancangan Sistem Informasi E-Katalog Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre**

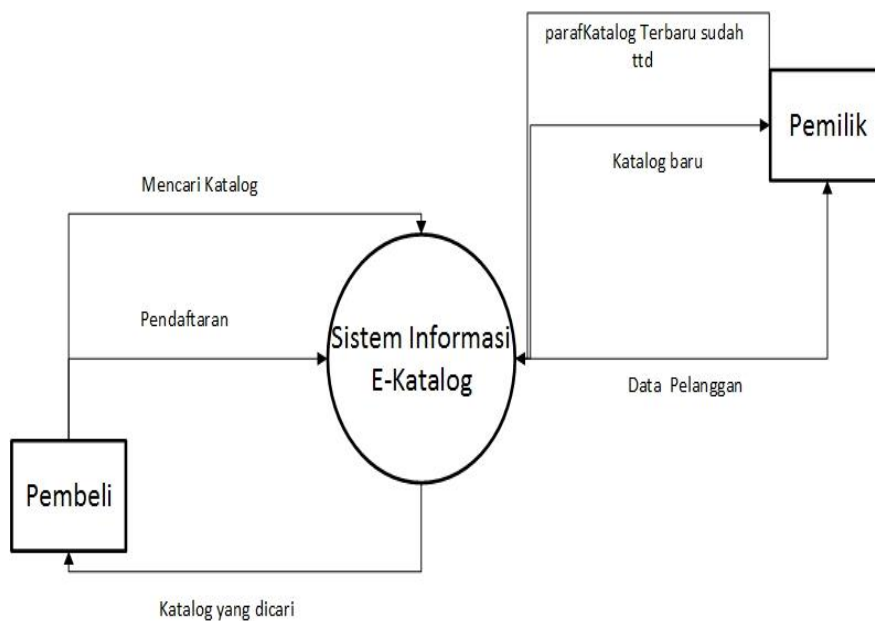
##### **1. Sistem DAD Berjalan**

Sistem Diagram Alir Data ini menjelaskan proses pembuatan katalog dan juga cara pembeli mendapatkan katalog dengan sistem yang berjalan.



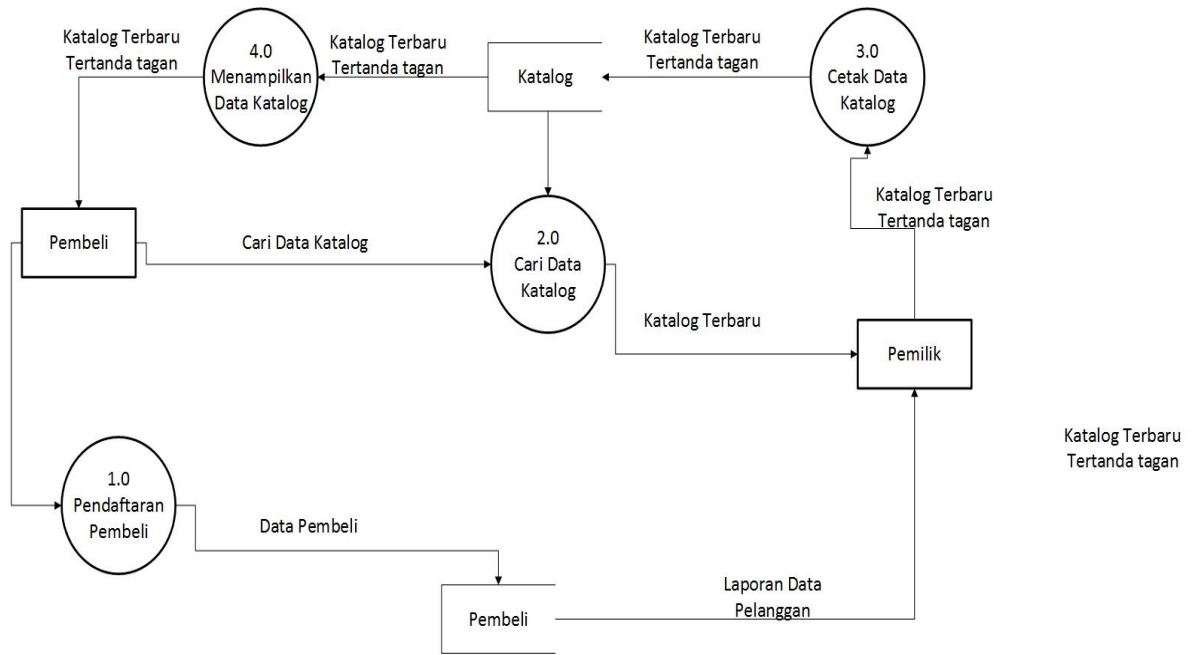
**Gambar 3.2 Sistem DAD Berjalan**

2. Konteks Diagram



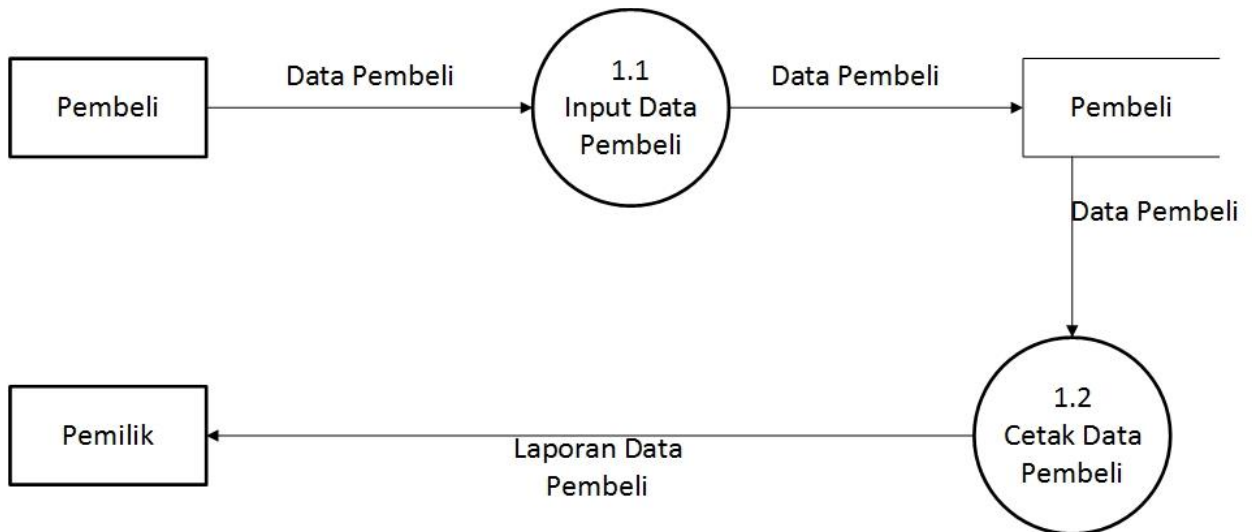
**Gambar 3.3 Konteks Diagram pada sisitem informasi yang akan diajukan**

### 3. DFD LEVEL 0



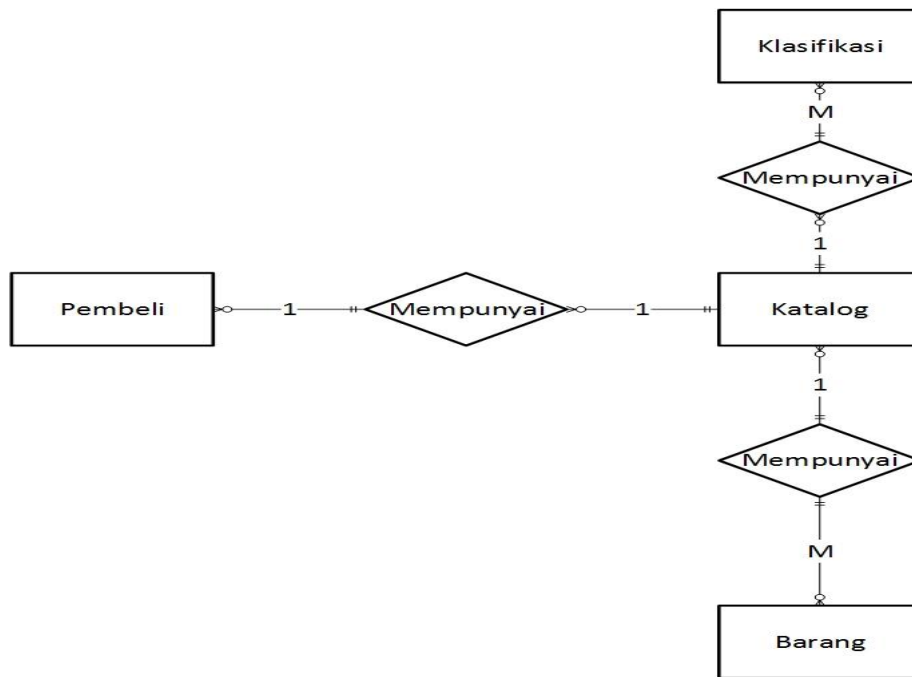
**Gambar 3.4 DFD level 0**

### 4. DFD Level 1 Proses 1.0 Pendaftaran



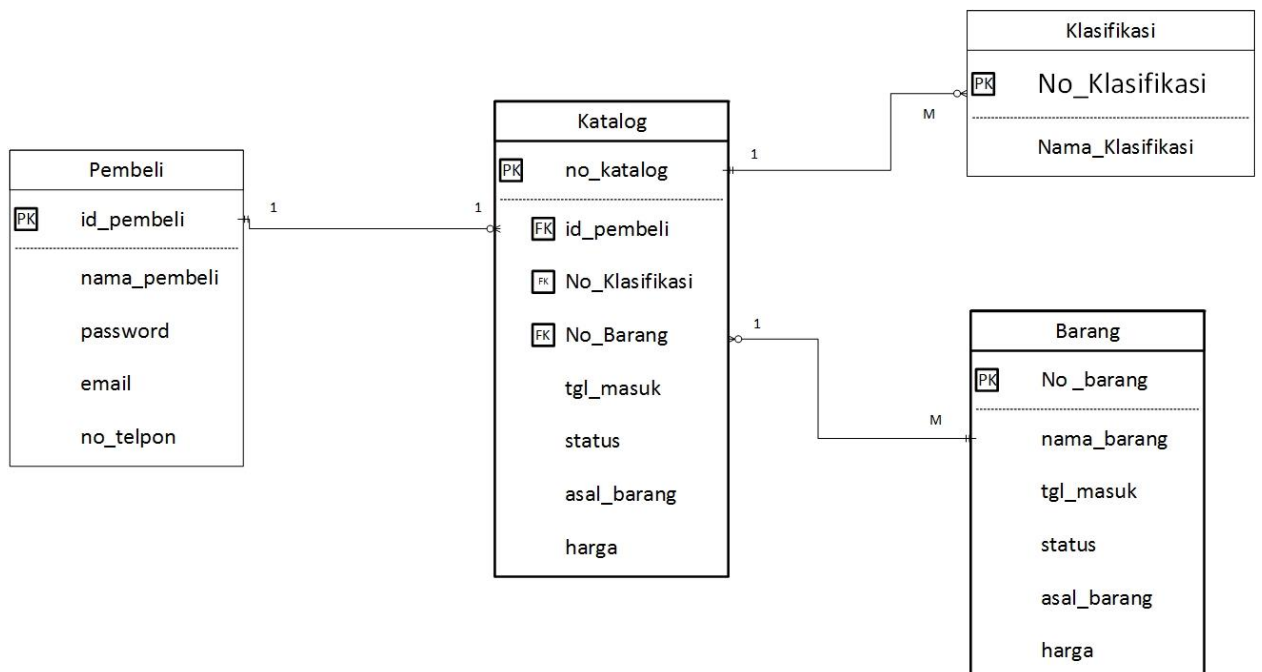
**Gambar 3.5 DFD level 1 Proses 1.0 Pendaftaran**

## 5. ERD



**Gambar 3.6 ERD**

## 6. Rancangan Database



**Keterangan :**

PK: Primary Key

FK : Foreign Key

**Gambar 3.7 Rancangan Database**

## 7. Kamus Data

### a) pembeli

Primary Key : id\_pembeli

Foreign Key : -

Jumlah Field : 5

No	Nama Field	Tipe/Lebar	Keterangan
1	no_pembeli	4	INT
2	nama_pembeli	25	VARCHAR
3	Password	20	VARCHAR
4	Email	20	VARCHAR
5	no_telp	13	VARCHAR

**Tabel 3.1 Tabel Kamus Data Pembeli**

### b) Tabel Katalog

Primary Key : no\_katalog

Foreign Key : Id\_pembeli

No\_katalog

No\_Barang

Jumlah Field : 8

No	Nama Field	Tipe/Lebar	Keterangan
1	no_katalog	4	INT
2	id_pembeli	4	INT
3	No_klasifikasi	4	INT
4	No_barang	4	INT
5	tgl_masuk	12	DATE
6	Status	9	VARCHAR
7	asal_barang	20	VARCHAR
8	Harga	15	INT

**Tabel 3.2 Tabel Kamus Data Katalog**

### c) Tabel Barang

Primary Key : No\_Barang

Foreign Key : -

Jumlah Field : 6

No	Nama Field	Tipe/Lebar	Keterangan
1	No_barang	4	INT
2	nama_barang	25	VARCHAR
3	tgl_masuk	12	DATE
4	Status	9	VARCHAR
5	asal_barang	20	VARCHAR
6	Harga	15	INT

**Tabel 3.3 Tabel Kamus Data Barang**

d) Tabel Klasifikasi

Primary Key : No\_klasifikasi

Foreign Key : -

Jumlah Field : 2

No	Nama Field	Tipe/Lebar	Keterangan
1	No_klasifikasi	4	INT
2	nama_klasifikasi	25	VARCHAR

**Tabel 3.4 Tabel Kamus Data Klasifikasi**

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Halaman Login Staff Toko



Logo Pasar Mitra  
Tani/Toko Tani  
Indonesia Centre

Silahkan Login Terlebih Dahulu

Username

Password

Login

**Gambar 4.1 Halaman Login Staff Toko**

#### 4.2 Halaman HOME



Logo Pasar Mitra  
Tani/Toko Tani  
Indonesia Centre

**E-KATALOG PASAR MITRA TANI/  
TOKO TANI INDONESIA CENTRE**

Home	Admin	Pembeli	Katalog
------	-------	---------	---------

Selamat Datang di E Katalog Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre

**Gambar 4.2 Halaman Home**

### 4.3 Halaman Tambah Katalog

Gambar 4.3 Halaman Tambah Katalog

### 4.4 Halaman Lihat Katalog

No	Gambar	No Katalog	Nama BArang	Klasifikasi	Tanggal Masuk	Status	Asal Barang	Harga per(Kg/L/Ekor)	Proses
1	Gambar1.jpg	10001	Beras	Bahan Pokok	12/08/2020	Ada	Lampung Tengah	8800	Edit/Hapus
2	Gambar2.jpg	10002	Bawang Merah	Sayuran	14/08/2020	Ada	Tanggamus	19000	Edit/Hapus
3	Gambar3.jpg	10003	Bawang Putih	Sayuran	14/08/2020	Ada	Tanggamus	17000	Edit/Hapus
4	Gambar4.jpg	10004	Telur	Bahan Pokok	19/08/2020	Ada	Metro	23000	Edit/Hapus

Cetak

Gambar 4.4 Halaman Lihat Katalog



#### 4.5 Halaman Daftar Pembeli

## Pendaftaran Pembeli

Id Pembeli	<input type="text"/>
Nama Pembeli	<input type="text"/>
E-Mail	<input type="text"/>
No Telpon	<input type="text"/>
Password	<input type="text"/>

Gambar 4.5 Halaman Daftar Pembeli

#### 4.6 Halaman Login Pembeli

Logo Pasar Mitra  
Tani/Toko Tani  
Indonesia Centre

Silahkan Login Terlebih Dahulu

Id Pembeli

Password

Gambar 4.6 Halaman Login Pembeli

## 4.7 Halama Katalog Pembeli

Logo Pasar  
Mitra Tani/Toko  
Tani Indonesia  
Centre

# E-KATALOG PASAR MITRA TANI/ TOKO TANI INDONESIA CENTRE

[Home](#) | [Katalog](#)

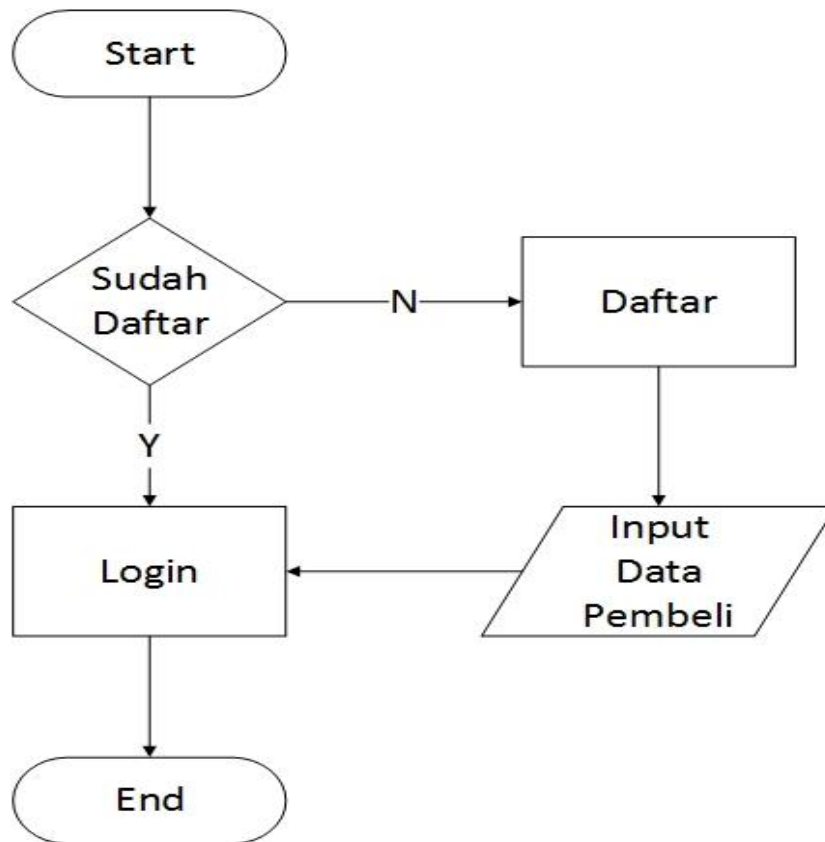
Katalog

No	Gambar	No Katalog	Nama BArang	Tanggal Masuk	Status	Asal Barang	Harga per(Kg/L/Ekor)
1	Gambar1.jpg	10001	Beras	12/08/2020	Ada	Lampung Tengah	8800
2	Gambar2.jpg	10002	Bawang Merah	14/08/2020	Ada	Tanggamus	19000
3	Gambar3.jpg	10003	Bawang Putih	14/08/2020	Ada	Tanggamus	17000
4	Gambar4.jpg	10004	Telur	19/08/2020	Ada	Metro	23000

**Gambar 4.7 Halama Katalog Pembeli**

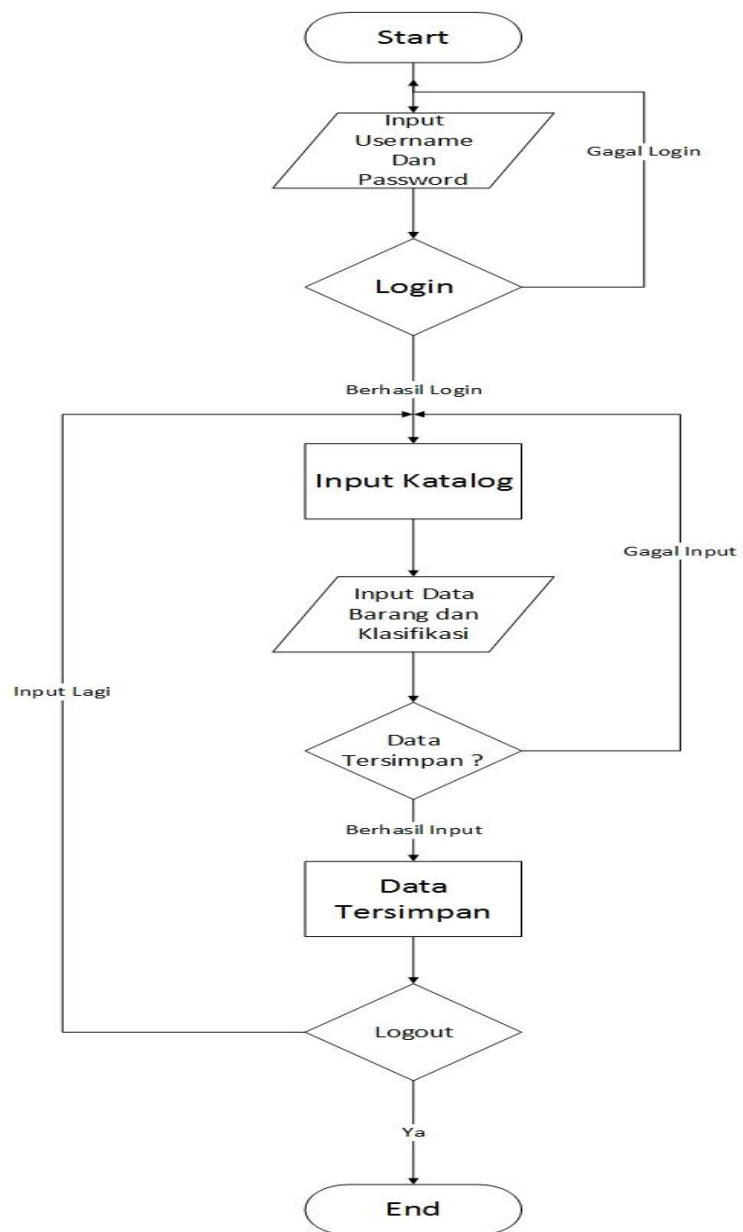
## 4.8 Flowchart

### a. Flowchart Pembeli



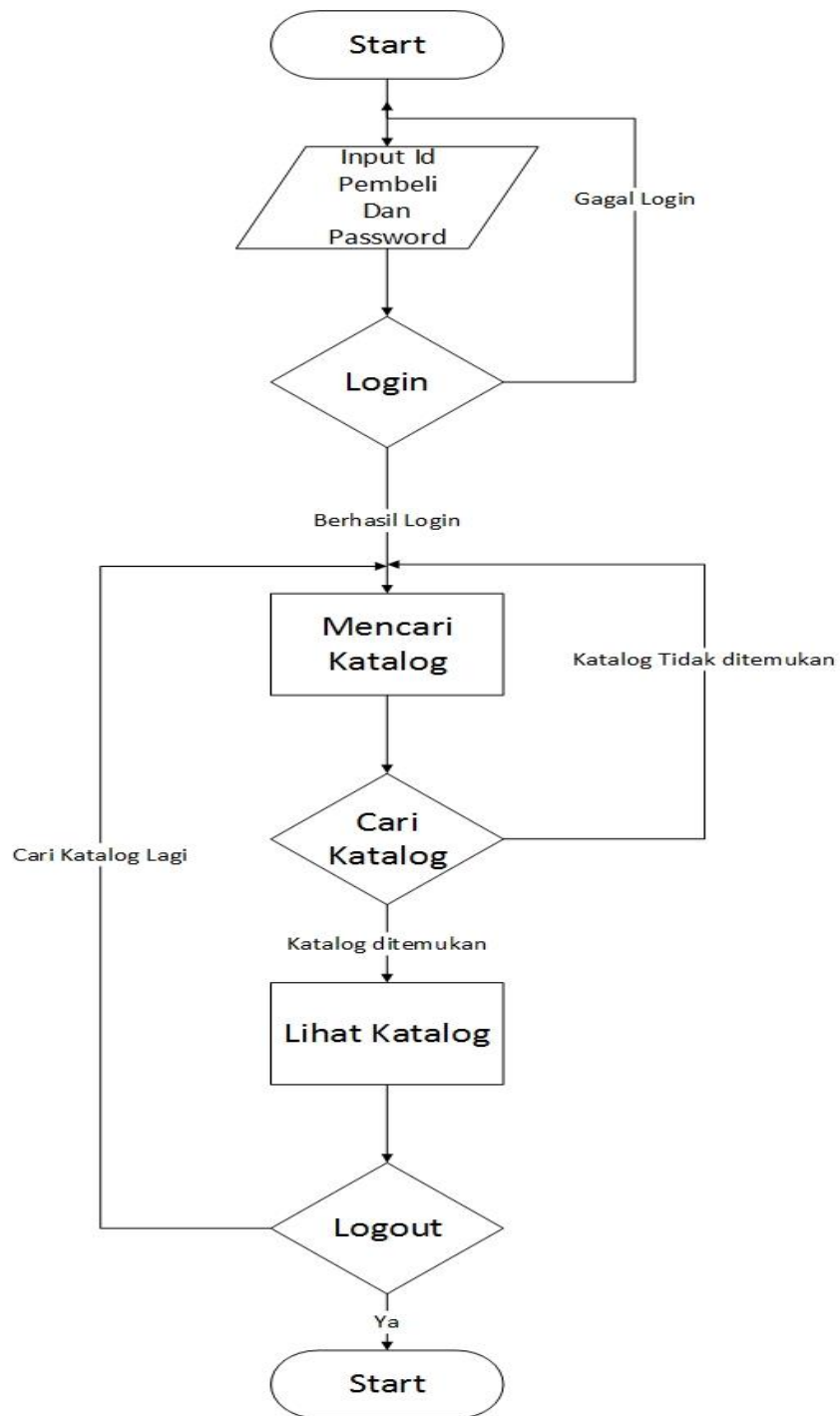
Gambar 4.8 Flowchart Pembeli

b. Flowchart Input Katalog



Gambar 4.9 Flowchart Input Katalog

c. Flowchart Mencari Katalog



Gambar 4.10 Flowchart Mencari Katalog

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan Sistem E-Katalog yang dibangun di Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesi Centre maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Dengan adanya sistem informasi E-Katalog yang akan dibangun nantinya akan mempermudah masyarakat untuk mencari informasi mengenai ketersediaan bahan pokok yang ada di Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre.
2. Dengan adanya sistem informasi E-Katalog akan menjadikan Sistem Ini sebagai solusi dari permasalahan dalam memenuhi kebutuhan pokok di tengah wabah *COVID-19*

#### 5.2 Saran

Agar dapat memanfaatkan secara maksimal pada sistem informasi RPS IIB Darmajaya, peneliti menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Diperlukan tenaga khusus (*administrator*) untuk menangani pengolahan data dan informasi yang disajikan agar selalu *update*.
2. Pembuatan system informasi masih sekedar melihat ketersediaan, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menamenambahkan fitur penjualan agar mempermudah dalam pembuatan laporan penjualan..

## DAFTAR PUSTAKA

Fathansyah.2015 (revisi kedua). *Basis Data*. Bandung. Informatika Bandung.

Pratama, I Putu Agus Eka.2018 (revisi pertama). *Handbook Data Warehouse*. Bandung. Informatika Bandung.

Suparno, Erman.2013. *Website* .Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama Kompas.

Iga Ramadhani, Zaki *Rancang Bangun Aplikasi Katalog Perpustakaanpada Sma Dharma Wanita Surabaya*. <http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/2840/1/10410100165-2017-Complete.pdf>

Wahyu, Yusuf. *Metode-metode SDLC (System Development Life Cycle)*.<https://yusufwahyuu.wordpress.com/2017/03/01/metode-metode-sdlc/>

# LAMPIRAN

## Lampiran Dokumentasi Kegiatan Kerja Praktek



**Gambar Dokumentasi kegiatan Kerja Praktek**



**Gambar Dokumentasi Kegiatan Kerja Praktek**



**DAFTAR HADIR KERJA PRAKTEK**  
**DINAS KETAHANAN PANGAN, TANAMAN PANGAN dan HORTIKULTURA**

Nama : M. Hary Bangsawan

NPM : 1611050069

Jurusan : Sisem Informasi

Pembimbing Lapangan : Ely Nuratni Sari, SP

No	Tanggal	Paraf
1	20 Juli 2020	<i>[Signature]</i>
2	21 Juli 2020	<i>[Signature]</i>
3	22 Juli 2020	<i>[Signature]</i>
4	23 Juli 2020	<i>[Signature]</i>
5	24 Juli 2020	<i>[Signature]</i>
6	27 Juli 2020	<i>[Signature]</i>
7	28 Juli 2020	<i>[Signature]</i>
8	29 Juli 2020	<i>[Signature]</i>
9	30 Juli 2020	<i>[Signature]</i>
10	04 Agustus 2020	<i>[Signature]</i>
11	05 Agustus 2020	<i>[Signature]</i>
12	06 Agustus 2020	<i>[Signature]</i>
13	07 Agustus 2020	<i>[Signature]</i>
14	10 Agustus 2020	<i>[Signature]</i>
15	11 Agustus 2020	<i>[Signature]</i>
16	12 Agustus 2020	<i>[Signature]</i>
17	13 Agustus 2020	<i>[Signature]</i>
18	14 Agustus 2020	<i>[Signature]</i>
19	15 Agustus 2020	<i>[Signature]</i>

Bandar Lampung 15 Agustus 2020

Pembimbing Lapangan,

*[Signature]*

**Ely Nuratni Sari, SP**  
 NIP. 19800704 200312 2 003

**DAFTAR KEGIATAN HARIAN KERJA PRAKTEK**  
**DINAS KETAHANAN PANGAN, TANAMAN PANGAN dan HORTIKULTURA**

Nama : M. Hary Bangsawan  
NPM : 1611050069  
Jurusan : Sisem Informasi  
Pembimbing Lapangan : Ely Nuratni Sari, SP

No	Tanggal	Kegiatan
1	20 Juli 2020	Pembuatan Laporan Penjualan Harian
2	21 Juli 2020	Pengecekan Stok Gudang Toko
3	22 Juli 2020	Pengantaran Barang Pesanan Ke konsumen
4	23 Juli 2020	Melayani Konsumen yang datang ke tok
5	24 Juli 2020	Pengantaran Barang ke Konsumen
6	27 Juli 2020	Pembuatan Laporan Mingguan
7	28 Juli 2020	Membantu di kegitan Gelar Pangan Murah
8	29 Juli 2020	Membantu di kegitan Gelar Pangan Murah
9	30 Juli 2020	Membuat Laporan Bulanan
10	04 Agustus 2020	Melayani Konsumen yang datang ke toko
11	05 Agustus 2020	Pembuatan Laporan Harian
12	06 Agustus 2020	Menerima Barang dari Petani
13	07 Agustus 2020	Pengantaran Barang ke Konsumen
14	10 Agustus 2020	Pembuatan Laporan Mingguan
15	11 Agustus 2020	Pengecekan Stok Gudang Toko
16	12 Agustus 2020	Melayani Konsumen yang Datang ke Toko
17	13 Agustus 2020	Pengantaran Barang ke Konsumen
18	14 Agustus 2020	Membuat Laporan harian
19	15 Agustus 2020	Pengantaran Barang ke Konsumen

Bandar Lampung 15 Agustus 2020

Pembimbing Lapangan,



**Ely Nuratni Sari, SP**

NIP. 19800704 200312 2 003